

## **DAMPAK *RETURN ON ASSETS* (ROA) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PT TELKOM INDONESIA TBK PERIODE 2011-2020**

**Adang Djatnika Effendi**

*UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia*

*Email: djeffadang@uinsgd.ac.id*

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of Return on Assets (ROA) on stock prices, the effect of Debt to Equity Ratio (DER) on stock prices, and the effect of Return on Assets (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) on stock prices. This research is the telecommunication sub-sector which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data used in the form of secondary data with purposive sampling method, determining the research sample based on the criteria set by the researcher and the sample used is PT Telkom Indonesia Tbk for the period 2011-2020. The data analysis method used is descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. From the results of data processing, it is found that the multiple linear regression feeling is  $Y = -5103,499 + 373,001 X_1 + 4262,363 X_2$ . The results of the study state that ROA and DER partially have a positive effect on stock prices and partially have a positive effect. Therefore, it is concluded that Return on Assets (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) have a positive and significant effect on stock prices, and Return on Assets (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) have a simultaneous effect on stock prices. affect it by 80.4%.*

**Keyword:** *Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Stock Prices*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham, pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham, serta pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Populasi pada penelitian ini ialah subsektor telekounikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan berupa data sekunder dengan metode *purposive sampling*, menentukan sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dan sampel yang digunakan adalah PT Telkom Indonesia Tbk periode 2011-2020. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Dari hasil pengolahan data didapatkan persaaan regresi linear berganda yaitu  $Y = -5103,499 + 373,001 X_1 + 4262,363 X_2$ . Hasil penelitian menyatakan bahwa ROA dan DER secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap harga saham dan secara parsial memiliki pengaruh positif. Maka dari itu disimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham dengan kemampuan mempengaruhinya sebesar 80,4%.

**Kata Kunci:** *Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Harga Saham.*

### **A. PENDAHULUAN**

Kegiatan menanam modal dengan tujuan memperoleh profit yang berkali lipat dalam waktu yang akan mendatang atau yang sering disebut dengan investasi terdengar sangat *complicated*. Oleh sebab itu perlu adanya analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Harga saham dapat menjadi indikator

keberhasilan perusahaan, dimana harga saham mencerminkan nilai perusahaan dan tingkat kembalian investasi yang diterima oleh investor baik berupa dividen (dividen yield) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (capital gain).

Diantara cara harga saham suatu perusahaan tidak turun adalah dengan mengetahui kinerja perusahaan. Mengetahui kinerja dari perusahaan yang akan menjadi tempat investor menanamkan modalnya menjadi salah satu faktor penting. Prestasi kerja keuangan menjadi satu dari beberapa pengukuran kesuksesan dari aktivitas perusahaan dalam periode tertentu. Guna membantu diidentifikasinya korelasi antara beberapa variabel dibentuklah laporan keuangan. Baik atau tidak baiknya kondisi perusahaan dapat dilihat dari aktiva dan hutang yang dimilikinya, dalam laporan keuangan investor juga dapat melihat aktiva serta hutang suatu perusahaan.

Diantara rasio yang dapat investor gunakan untuk melihat kondisi kinerja perusahaan adalah rasio tingkat pengembalian asset serta rasio hutang terhadap ekuitas. *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kapasitas perusahaan dalam memperoleh laba via semua kemampuan serta sumber yang ada baik aktivitas jual beli, kas, modal, total karyawan, banyaknya cabang dan lainnya. Menurut Munawir (2007:87), “analisis *Return On Assets* sudah merupakan teknik analisis yang biasa pimpinan perusahaan gunakan untuk menghitung efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan.”

*Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Kasmir (2008) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemberi pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan. DER dapat dikatakan sebagai rasio yang memiliki fungsi untuk mendapatkan informasi berupa jumlah rupiah dari modal perusahaan yang digunakan sebagai jaminan hutang. Dilihat dari mampu atau tidaknya perusahaan dalam melunasi utang tersebut, jika rasio ini rendah maka kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang akan semakin baik.

### C. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran atau deskripsi mengenai *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada PT Telkom Indonesia periode 2011-2020. Metode ini terbatas hanya pada pengumpulan data saja, tetapi juga meliputi analisis dari variabel yang ada dan interpretasi tentang arti data yang telah diperoleh dari penelitian tersebut (Nazir: 2009).

Metode verifikatif dilakukan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini. Sebelum pengolahan analisis dilakukan, data terlebih dahulu di uji dengan menggunakan uji asumsi klasik sehingga data-data telah memenuhi syarat untuk dianalisis dan hasilnya tidak bias (Sugiyono, 2012). Metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada PT Telkom Indonesia periode 2011-2020. Pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, data yang digunakan bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, dimana data diperoleh dari situs

resmi perusahaan, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [lembarsaham.com](http://lembarsaham.com) untuk memperoleh informasi keuangan dan juga pergerakan return saham perusahaan pada tahun 2011- 2020

Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk kedalam BEI dalam sektor telekomunikasi (terdapat 6 perusahaan). Dalam menentukan sampel yang diambil, maka perlu dilakukan teknik dalam menentukan sampel. Dalam penelitian ini penulis memakai teknik sampel yaitu *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* yakni teknik yang tidak memberikan peluang yang sama terhadap populasi dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriterianya:

1. Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020
2. Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian selama periode 2016-2020
3. Laporan tahunan yang diterbitkan di BEI
4. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan operator telekomunikasi
5. Perusahaan tersebut termasuk kedalam LQ45 dalam 10 tahun terakhir.

Yang termasuk dalam kriteria tersebut adalah PT Telkom Indonesia Tbk. Oleh sebab itu, PT Telkom Indonesia menjadi objek pada penelitian ini.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	10,64	16,48	13,2770	2,12104
DER	10	,64	1,04	,7580	,12506
HARGA SAHAM	10	1413,00	4440,00	3079,7000	1013,62354
Valid N (listwise)	10				

Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 sampel data dari laporan keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk untuk periode 2011- 2020, seperti terlihat pada tabel di atas. Dengan sampel 10 titik data, variabel ROA memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 10,64%, nilai tertinggi (maksimum) sebesar 16,48%, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 13,27% dengan standar deviasi 2,12%. Akibatnya, data ROA dapat diasumsikan normal.

Variabel DER terendah (minimum) 0,64%, tertinggi (maksimum) 1,04%, dan rata-rata (mean) 0,76% dengan standar deviasi presisi 0,13% lebih rendah dari mean, nilai tersebut berdasarkan sampel 10 data. Akibatnya, data DER dapat diasumsikan normal. Variabel Harga Saham memiliki nilai terendah (minimum) 1413, nilai tertinggi (maksimum) 4440, dan rata-rata (mean) 3079,7 dengan standar deviasi 1013,6 lebih rendah dari rata-rata. Akibatnya, data harga saham dapat diasumsikan normal.

Simpangan baku (standar deviasi) ialah pencerminan dari simpangan rata-rata dari data rata-rata. Standar deviasi dapat menjelaskan seberapa miring data tersebut, di mana standar deviasi lebih besar dari rata-rata, yang berarti bahwa nilai tersebut merupakan representasi yang buruk dari semua data. Namun, jika standar deviasi lebih kecil, rata-rata dapat digunakan sebagai perwakilan dari semua data.

### Uji Asumsi Klasik

Sebelum menjalankan serangkaian pengujian yang secara parsial atau simultan menganalisis pengaruh ROA dan DER terhadap harga saham, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	10	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	448,42998053
Most Extreme Differences	Absolute	,182
	Positive	,182
	Negative	-,140
Test Statistic	,182	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>	

Sumber : Hasil Analisis

Nilai signifikansi (Asymp.Sig.(2-tailed) adalah 0,2, seperti terlihat pada tabel di atas. Karena nilai ini lebih dari ambang batas signifikansi standar yang dibutuhkan ( $0,2 > 0,05$ ) maka nilai residu dapat dianggap menyebar atau terdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

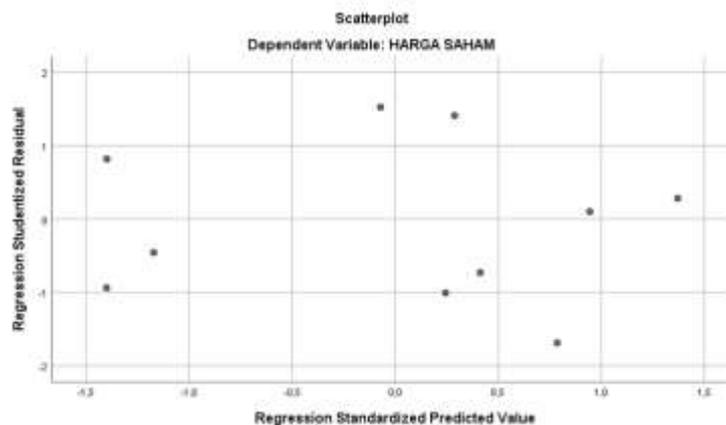
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5103,499	1564,300		-3,262	,014		
	ROA	373,001	80,306	,781	4,645	,002	,990	1,010
	DER	4262,363	1362,000	,526	3,129	,017	,990	1,010

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil Analisis

Data penelitian tidak bermasalah seperti terlihat pada output di atas karena nilai toleransi variabel independen yaitu ROA dan DER lebih besar dari 0,10 sebesar 0,990, dan Varian Inflation Factor (VIF) sebesar 1,010 kurang dari 10. Output SPSS menunjukkan model regresi yang baik tanpa multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena titik menyebar tidak secara teratur dan tidak membentuk pola tertentu serta titik menyebar di atas dan dibawah angka nol.

#### 4. Uji Auto Korelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-78,88501
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-,335
Asymp. Sig. (2-tailed)	,737

Berdasarkan output diatas dapat diketahui nilai Asymp, Sig (2-tailed) sebesar  $0,737 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

#### Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5103,499	1564,300		-3,262	,014
	ROA	373,001	80,306	,781	4,645	,002
	DER	4262,363	1362,000	,526	3,129	,017

Sumber : Hasil Analisis

Pada hasil output SPSS26 diatas didapatkan persamaan regresi, persamaan tersebut dapat dilihat pada unstandardized coefficients. Sehingga didapat persamaan sebagai berikut:

$$Y = -5103,499 + 373,001 X_1 + 4262,363 X_2 + \varepsilon$$

#### Uji Hipotesis

##### 1. Parsial

- a. Pengaruh ROA terhadap harga saham
  - 1) Tingkat signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
  - 2) Untuk mencari nilai t tabel menggunakan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05/2$ ;  $df = n-k-1=7$ ) maka diperoleh 2,365.
  - 3) T hitung dari hasil output diperoleh sebesar  $4,645 > t_{tabel} 2,365$  maka ROA memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham
- b. Pengaruh DER terhadap harga saham
  - 1) Nilai signifikansi sebesar  $0,017 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
  - 2) Tingkat signifikansi sebesar  $0,017 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
  - 3) Untuk mencari nilai t tabel menggunakan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05/2$ ;  $df = n-k-1=7$ ) maka diperoleh 2,365.

ARTIKEL

4) T hitung dari hasil output diperoleh sebesar  $3,129 > t_{tabel} 2,365$  maka DER memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham

2. Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7437089,073	2	3718544,537	14,383	,003 <sup>b</sup>
	Residual	1809805,027	7	258543,575		
	Total	9246894,100	9			

Sumber : Hasil Analisis

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber: Hasil output analisis SPSS 26 (2022)

Berdasarkan hasil output spss diatas dihasilkan signifikansi sebesar  $<0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak

Mencari nilai F tabel dengan rumus  $(\alpha ; k ; n-k)$  dimana k banyak vriabel bebas dan n banyak data/sampel yang digunakan, maka  $(2 ; 10-2)$  diperoleh 4,46.

Mencari nilai fhitung berdasarkan output diatas dihasilkan fhitung sebesar 14,383  $>$  tabel 4,46 , artinya ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,897 <sup>a</sup>	,804	,748	508,47180

Sumber : Hasil Analisis

Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,804 atau 80,4% nilai tersebut menunjukkan bahwa ROA dan DER berpengaruh terhadap harga saham sebesar 80,4% sedangkan sisanya 19,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dianalisis.

**E. SIMPULAN**

Pengaruh ROA terhadap harga saham PT Telkom Indonesia TBK periode 2011-2020. Return on Assets (ROA) secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham dan memiliki arah yang sama berarti apabila ROA naik maka harga sahampun naik. Hasil probabilitas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh ROA dan signifikan terhadap harga saham di PT Telkom Indonesia Tbk periode 2011-2020, Pengaruh DER terhadap harga saham PT Telkom Indonesia TBK periode 2011-2020, *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham dan memiliki arah yang sama berarti apabila DER naik maka harga sahampun naik. Hasil probabilitas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh DER dan signifikan terhadap harag saham di PT Telkom Indonesia Tbk periode 2011-2020, Pengaruh ROA dan DER terhadap harga saham secara simultan PT Telkom Indonesia TBK periode 2011-2020, Hasil penelitian pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2011-2020 menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Bagi investor atau calon investor, hendaknya dalam menetapkan keputusan berinvestasi dapat mempertimbangkan informasi keuangan dengan baik dan juga melihat informasi keuangan lain seperti fundamental makro ekonomi.

ARTIKEL

Bagi penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan menggunakan faktor-faktor lainnya juga di luar *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) karena masih banyak faktor internal dan eksternal lainnya seperti ROE, NPM, TATO, EPS, OPM dan lainnya yang dapat mempengaruhi Harga Saham. Selain itu juga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak untuk kualitas penelitian yang lebih baik.

REFERENSI

- Abd. Rohman, M. (2017). *Dasar-dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media.
- Agus Hartijo dan Martono (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonesia
- Ansofino., Jolianis., Yoolamalinda., dan Hagi A. (2016). *Buku Ajar Ekometrika*. Yogyakarta, Indonesia: Deepublish
- Darmawan, M. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* . Yogyakarta: UNY Press.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Husnan, Suad., Enny Pudjiastuti, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UUP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Pustaka Setia .
- \_\_\_\_\_ (2015). *Manajemen Risiko*. Pustaka Setia .
- Nazir. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Sekaran, U. (2014). *Metodologi Keuangan untuk Bisnis (terjemahan Kwan Men Yoon)*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Wastam Wahyu Hidayat, S. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.